



KEMKOMINFO

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) 2018

BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO
KELAS I TANGERANG

Jl. Raya Serang Km.32 No.212 Tangerang - Banten

RINGKASAN EKSEKUTIF

Peran utama Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang adalah pelayanan monitoring, pengukuran, inspeksi dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio serta penanganan gangguan frekuensi radio guna mendukung ketersediaan layanan telekomunikasi berkualitas yang dapat dinikmati oleh rakyat banyak serta dapat memberikan manfaat ekonomis untuk masyarakat. Penilaian capaian Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang dapat dilihat dari capaian sejumlah indikator kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun 2018. Capaian indikator kinerja dimaksud terdapat dalam tabel dibawah ini:

No	Sasaran Kegiatan (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Capaian (4)	Prosentasi (5)
1.	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio	1. Persentase (%) kabupaten/kota yang dapat dimonitor	80%	100%	125%
		2. Persentase (%) stasiun radio penyiaran (radio dan TV) yang terukur sesuai dengan ISR	35%	100%	285%
		3. Persentase (%) jumlah aduan/klaim yang diselesaikan	94%	100%	106%
		4. Persentase (%) kepatuhan penggunaan frekuensi radio di wilayah UPT	85%	100%	117%
		5. Persentase (%) kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR	98%	100%	102%
		6. Persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	83%	100%	120%
		7. Persentase (%) terdistribusinya SPP, ST dan ISR oleh UPT	100%	100%	100%
		8. Persentase (%) terlaksananya UNAR	100%	100%	100%
2.	Terwujudnya tata kelola UPT Monspekfrekrad yang bersih, efisien dan efektif	1. Persentase (%) pelaksanaan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio	100%	100%	100%

		2. Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	100%	94.41%	94.41%
--	--	--	------	--------	--------

***Note : (5) didapat dari nilai (4) dibagi (3)**

Ringkasan pencapaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang dibawah ini. Adapun penjelasan secara lengkap diuraikan lebih jauh pada Bab III.

Pada Sasaran Program I **“Meningkatnya layanan monitoring pengukuran, inspeksi dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio serta penanganan gangguan frekuensi radio”** terdapat 8 Indikator Kinerja, berikut ringkasan pencapaian masing-masing indikator.

Persentase (%) kabupaten/kota yang dapat dimonitor.

Pada tahun 2018, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang merencanakan pelaksanaan monitoring spektrum frekuensi radio sebanyak 20 kali di 8 wilayah kota/kabupaten Propinsi Banten dengan capaian kinerja 100% dari yang ditargetkan pada perjanjian kinerja tahun 2018 sebesar 80%, dari 20 kali kegiatan tersebut telah termonitor okupansi pendudukan 21 *subservice*. Dengan demikian Indikator Kinerja persentase (%) kabupaten/kota yang dapat dimonitor melebihi target.

Persentase (%) stasiun radio penyiaran (radio dan TV) yang terukur sasuai dengan data ISR.

Pada tahun 2018, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang menyusun rencana program kerja pengukuran parameter teknis frekuensi radio di wilayah Banten sebanyak 17 kali dengan target pada perjanjian kinerja tahun 2018 sebesar 35% dari 40 ISR yang terdaftar pada data SIMS. Sampai dengan bulan Desember 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang telah melaksanakan pengukuran parameter teknis dengan capaian sebesar 100% dari target 35% yaitu 7 stasiun TV dan 33 stasiun Radio siaran di wilayah Propinsi Banten. Dengan demikian capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang telah melebihi dari target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2018

Persentase (%) jumlah aduan/klaim yang diselesaikan.

Pada tahun 2018 pula, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang merencanakan 15 kali kegiatan penanganan gangguan frekuensi radio di wilayah Propinsi Banten dengan target pada perjanjian kinerja 94% aduan/klaim yang diselesaikan, adapun laporan aduan/klaim pada tahun 2018 sebanyak 13 laporan dan dapat di selesaikan ke 13 laporan tersebut dengan 15 kali kegiatan. Dengan demikian target kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang telah mencapai 100% atau dengan kata lain kinerja Balmon SFR Kelas I Tangerang melebihi target yang ditentukan yaitu 94%.

Persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT

Tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi radio Kelas I Tangerang telah menanda tangani perjanjian kinerja salah satunya 85% kepatuhan penggunaan spektrum frekuensi

radio di wilayah kerja UPT, sementara pada program kerja tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang merencanakan program kerja pelaksanaan penertiban penggunaan frekuensi radio sebanyak 10 kali di wilayah Propinsi Banten. Dengan target kinerja dan rencana kerja tahun 2018 tersebut maka Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang telah melaksanakan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio dengan target operasi sejumlah 83 stasiun radio dengan rincian disegel 23 stasiun radio dan dihentikan pancarannya 60 stasiun radio, dari 83 stasiun radio yang di tertibkan ditemukan 9 stasiun telah mengurus ISR dan 74 stasiun mati (*off air*). Dengan demikian target kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang telah mencapai 100% atau dengan kata lain kinerja Balmon SFR Kelas I Tangerang melebihi target yang ditentukan yaitu 85%.

Persentase (%) kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR

Pada daftar perjanjian kinerja tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang menargetkan 81% kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR dari 1109 ISR data sample yang ditetapkan oleh Direktorat Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika sedangkan pada daftar rencana program kerja 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang merencanakan kegiatan Inspeksi data hasil validasi sebanyak 16 kali kegiatan di wilayah Propinsi Banten. Sampai dengan Desember 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I tangerang telah melaksanakan inspeksi data hasil validasi sebanyak 16 kali kegiatan dengan data yang diperoleh yaitu 1109 link yang terdiri dari 445 legal, 389 *off air*, 174 tidak sesuai ISR, 101 belum memiliki ISR. Dari data tersebut sudah ditindak lanjuti sebagai berikut 174 sudah disesuaikan ISR nya dan 87 telah memiliki ISR dari 101 stasiun radio 101 stasiun radio belum memiliki ISR 87 telah memiliki ISR dan 14 masih dalam proses pengurusan ISR dengan demikian capaian kinerja pada indikator persentase (%) kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR telah melebihi target kinerja yaitu 98% dari 1109 ISR data sample.

Persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur UPT.

Pada tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang menargetkan 80% berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT bertujuan untuk memastikan kondisi perangkat SMFR dan alat pendukung monitoring/ukur tetap kondisi baik dan terawat.

Selain perawatan rutin perangkat pendukung SMFR dan alat pendukung monitoring/ukur Balai Monitor Kelas I Tangerang juga melakukan inspeksi rutin perangkat SMFR transportable di 5 (lima) lokasi site yaitu Site Cangkudu Mon-DF, Site Adhiloka Mon-DF, Site Rawa Kucing Mon-DF, Site Serang Mon, dan Site Cilegon Mon. Dengan demikian Indikator Kinerja Persentase (%) Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur UPT tercapai sesuai target.

Persentase (%) terdistribusinya SPP, ST dan ISR oleh UPT

Dalam perjanjian kinerja tahun 2018 Balai Monitor spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang juga menargetkan 100% terdistribusinya SPP, ST dan ISR oleh UPT, kegiatan ini bertujuan untuk mendukung meningkatnya Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). sampai dengan posisi Nopember 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang telah melaksanakan pendistribusian SPP, ST dan ISR di wilayah Provinsi Banten sebanyak, 1,851 yang terdiri dari 853 SPP, 202 ST dan STT, 771 ISR dan 25 Revoke. Dengan demikian capaian kinerja Balai Monitor spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang telah tercapai 100% dari target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja 100%

Persentase (%) terlaksananya Ujian Negara Amatir Radio(UNAR)

Dalam perjanjian kinerja tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang menetapkan target 100% terlaksananya UNAR sementara pada rencana program kerja tahun 2018 Balai Monitor spektrum Frekuensi radio Kelas I Tangerang merencanakan 2 kali kegiatan di wilayah Provinsi Banten. Sampai dengan bulan Desember 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang telah melaksanakan UNAR sebanyak 2 kali yaitu UNAR Tahap I di Kota Cilegon pada tanggal 6 mei 2018 dengan total peserta 119 terdiri dari tingkat siaga (YD) 107 peserta, tingkat penggalang (YC) 10 Peserta dan tingkat penegak (YB) 2 peserta, dengan hasil ujian 110 peserta dinyatakan lulus dan 9 peserta tidak lulus. Dan UNAR Tahap 2 di Kabupaten Tangerang pada tanggal 4 Nopember 2018, dengan total peserta 236 peserta terdiri dari siaga (YD) 215 peserta, penggalang (YC) 13 peserta dan penegak (YB) 8 peserta, dengan hasil ujian 223 peserta lulus dan 13 peserta tidak lulus, dengan demikian capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang telah tercapai 100% dari yang ditargetkan.

Pada Sasaran Program II "Terwujudnya tata kelola UPT Monitor spektrum Frekuensi Radio yang bersih, efisien dan efektif" terdapat 4 (empat) indikator kinerja, berikut ringkasan capaian masing-masing indikator.

Persentase (%) pelaksanaan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio

Selain melaksanakan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban dan penanganan gangguan frekuensi radio, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang juga melaksanakan pendampingan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio di wilayah Provinsi Banten. Dalam hal pelaksanaan pendampingan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio Balai Monitor spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang berkoordinasi dan bekerjasama dengan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Provinsi Banten selaku instansi yang menangani piutang negara.

Pada tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang merencanakan pelaksanaan pendampingan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio sebanyak 7 kali dan posisi bulan desember telah dilaksanakan dengan jumlah SPP BHP 43, dengan status tahap pengurusan 15 belum proses, 9 laporan pemberitahuan surat paksa, 6 surat paksa, 10 surat pemanggilan, dan 3 lunas. Dengan demikian maka capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang tercapai 100%

Persentase (%) pelaksanaan Survey Kepuasan Pelanggan

Dalam perjanjian kinerja tahun 2018, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang menetapkan target 50% terlaksananya kegiatan survey kepuasan pelanggan, kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kualitas pelayanan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan Balmon Kelas I Tangerang terhadap klien pengguna frekuensi radio di wilayah Provinsi Banten. pada rencana program tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang merencanakan 8 kali kegiatan survey kepuasan pelanggan di wilayah Provinsi Banten. Sampai dengan bulan Agustus 2018, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang telah melaksanakan kegiatan survey kepuasan pelanggan sebanyak 8 kali terdiri dari 4 kali luar kota dan 4 kali dalam kota di Provinsi Banten dengan sample sebanyak 100 klien terdiri dari 49 klien dari

luar kota dan 51 klien dalam kota. Dengan demikian capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang telah tercapai 100% dari yang ditargetkan.

Persentase (%) pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Manajemen Frekuensi Radio

Pada daftar perjanjian kinerja tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang menargetkan 100 % terlaksananya kegiatan sosialisasi manajemen frekuensi radio. Pada bulan oktober 2018 Balai Monitor Frekuensi Radio Kelas I Tangerang telah melaksanakan kegiatan sosialisasi manajemen frekuensi radio dengan tema tertib penggunaan spektrum frekuensi radio komunikasi maritim yang dilaksanakan sesuai nota dinas dari Direktorat Operasi Sumber Daya tanggal 19 september 2018 perihal pemberitahuan langkah penanganan permasalahan penggunaan frekuensi radio dan perangkat komunikasi oleh pelayaran rakyat (Pelra) dengan cara sosialisasi kepada para pelayaran rakyat tentang tertib penggunaan spektrum frekuensi radio dan alat perangkat komunikasi pada dinas maritim atau pelayaran rakyat. Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang melaksanakan kegiatan sosialisasi terhadap nelayan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Provinsi Banten dengan peserta yang hadir sebanyak 120 nelayan yang berasal dari wilayah Provinsi Banten. Dengan demikian capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang telah tercapai 100% dari yang ditargetkan.

Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan

Dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang juga melaksanakan layanan administrasi dengan rincian sebagai berikut :

a. Perencanaan

Pada tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang menyusun rencana program kerja tahunan dengan total pagu dalam DIPA Rp15.050.481.000,- yang bersumber dari Rupiah Murni Rp6.312.224.000,- dan PNBP Rp.8.738.257.000,- dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian Keg.	Pagu	Target
1	Layanan Pelaksanaan Monitoring, Pengukuran, Validasi Dan Penertiban Pemanfaatan Sumber Daya Pos Dan Informatika Balmon Kelas I Tangerang	Rp1.150.559.000,-	71 Layanan
2	Layanan penyelesaian penanganan gangguan Balmon Tangerang	Rp. 148.475.000,-	15 Layanan
3	Dukungan layanan monitoring, pengukuran, inspeksi dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio, serta penanganan gangguan frekuensi radio UPT. Ditjen SDPPI.	Rp. 3.369.431.000,-	12 Bulan
4	Layanan internal (overhead)	Rp. 1.180.000.000,-	1 Paket
5	Layanan perkantoran	Rp. 9.202.016.000	12 Bulan

b. Ketata usahaan dan Rumah Tangga

Ketatausahaan

Kegiatan ketatausahaan meliputi administrasi pengagendaan surat masuk dan surat keluar yang berasal dari lingkungan Kementerian Kominfo, Ditjen SDPPI dan jajaran Pemerintah Propinsi Banten, Jajaran Pemerintah Kabupaten/Kota di Wilayah Propinsi Banten serta para Penyelenggara/pengguna Spektrum Frekuensi Radio

- Surat masuk selama periode bulan Januari sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebanyak 407 surat.
- Surat keluar yang diterbitkan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang selama periode bulan Januari 2018 sampai dengan Desember 2018 sebanyak 323 surat dan Surat Perintah Tugas sebanyak 589 surat.

Kerumahtanggaan

- Pemeliharaan dan perawatan gedung kantor, perlengkapan kantor serta peralatan rumah tangga kantor.
- Pengadaan Barang dan Jasa, Dalam rangka menunjang kegiatan operasional maupun administrasi Tahun Anggaran 2018.

c. **Kepegawaian**

Pada tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi radio Kelas I Tangerang memiliki sumber daya manusia sejumlah 30 pegawai PNS dan 28 pegawai Non PNS

Pegawai negeri sipil terdiri dari : golongan IV sejumlah 4 pegawai, golongan III sejumlah 21 pegawai dan golongan II sejumlah 5 pegawai. Pada tahun 2018 terdapat 10 pegawai kenaikan gaji berkala, dan 4 pegawai kenaikan pangkat/golongan sedangkan dari segi pendidikan formal pendidikan S2 sejumlah 6 pegawai, S1 sejumlah 12 pegawai, D3 sejumlah 2 pegawai dan SMA sejumlah 9 pegawai

d. **Pelaksanaan Anggaran**

Pelaksanaan anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang posisi Desember 2018 adalah terserap sebesar Rp14.209.520.748,- dari pagu Rp. 15.050.481.000,- atau sebesar 94,41%.

Dalam pelaksanaan anggaran tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang melakukan revisi DIPA sebanyak 5 kali.

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barokaatuh

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, hanya karena rahmat dan karunia Nya serta dukungan dan kerja sama segenap pegawai Balai Monitoring Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang Tahun 2018 ini dapat selesai tersusun.

Laporan ini berisi gambaran capaian kinerja selama pelaksanaan anggaran Tahun 2018 yang mengacu pada tugas dan fungsi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang. Kegiatan strategis yang diinput kedalam Perjanjian kinerja Tahun 2018 merupakan sasaran kinerja yang akan dicapai oleh Balmon Kelas I Tangerang yang telah menjadi tugas pokok dan fungsi.

Perjanjian kinerja tersebut diantaranya adalah Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio, Terwujudnya tata kelola UPT Monspekfrekrad. Jumlah Capaian kinerja yang telah di peroleh Balmon Kelas I Tangerang dari masing-masing indikator dapat dirata-ratakan sebesar 97,5%

Dalam melaksanakan kegiatan Balmon SFR Kelas I Tangerang menemukan permasalahan-permasalahan yang ada, namun berkat komitmen yang baik dari seluruh pegawai Balmon SFR Kelas I Tangerang untuk dapat memajukan kinerja Balmon SFR Kelas I Tangerang, maka permasalahan itu dapat di atasi;

Melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini kami Balmon Kelas I Tangerang mengucapkan terimakasih kepada Pimpinan di Tingkat Pusat Ditjen SDPPI, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Keuangan (KPPN, Kanwil Perbendaharaan, KPKNL) Pemerintah Daerah, dan pihak-pihak terkait yang telah memberikan kontribusi berupa arahan, masukan dan saran dalam mendukung upaya terciptanya penggunaan frekuensi radio yang baik di seluruh wilayah Propinsi Banten.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini, dan kami harapkan kritik dan saran yang dapat membangun agar Balmon SFR Kelas I Tangerang dapat lebih baik dan lebih maju kedepannya. Akhir kata Semoga Allah SWT berkenan memberikan perlindungan dan ridho-Nya atas semua upaya yang baik untuk melaksanakan perbaikan-perbaikan kinerja pada tahun yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tangerang, Januari 2019

**Plt. KEPALA BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO
KELAS I TANGERANG**

Ttd

Rahman Baharuddin

DAFTAR ISI

halaman

RINGKASAN EKSEKUTIF.....	1
KATA PENGANTAR	7
DAFTAR ISI	8
BAB I PENDAHULUAN	9
A. LATAR BELAKANG	9
B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI	10
C. POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS	12
D. SISTEMATIKA PELAPORAN	13
BAB II PERJANJIAN KINERJA	14
A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2015-2019	14
B. SASARAN PROGRAM.....	14
C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018.....	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	16
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	16
B. KINERJA LAINNYA	48
C. REALISASI ANGGARAN	52
BAB IVPENUTUP	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	54

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penggunaan spektrum frekuensi radio perlu mendapat ijin baik data untuk local maupun ineternasional radio siaran, komunikasi radio, seluler, dan keselamatan jiwa manusia karena merupakan sumber daya milik Negara yang merambat tanpa mengenal batas. Pengaturan frekuensi diperlukan untuk mencegah terjadinya penggunaan spektrum frekuensi radio yang illegal dan saling mengganggu antar spektrum frekuensi radio. Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika selaku penanggung jawab untuk menangani masalah-masalah pokok yang diperlukan dalam menjamin pengalokasian dan penggunaan spektrum frekuensi radio untuk jasa telekomunikasi di Indonesia. Tugas administrasi dilakukan bersama-sama oleh Direktorat Penataan Sumber Daya, Direktorat Operasi Sumber Daya dan Direktorat Pengendalian Ditjen SDPPI. Direktorat Jenderal SDPPI didukung dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya oleh sejumlah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio yang tersebar diseluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dengan seiring perkembangan teknologi informatika spektrum frekuensi radio makin banyak dipergunakan untuk keperluan sehari hari. Agar pemanfaatan frekuensi radio tertib, teratur dan efisien (tidak boros) dan untuk mencegah timbulnya gangguan (interferensi), karena propagasi gelombang radio merambat tanpa mengenal batas wilayah/negara, maka pemanfaatan frekuensi radio perlu diatur.

Dalam hal pengawasan dan pengendalian penggunaan frekuensi radio, Pemerintah mendelegasikan kepada Direktorat Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika sebagai lembaga negara yang melaksanakan pengawasan dan pengendalian penggunaan frekuensi radio sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 36 tahun 1999 tentang Telekomunisi.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang selaku Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) di daerah mengemban tugas dan fungsi sebagai pelaksana pengawasan dan pengendalian frekuensi di wilayah Propinsi Banten.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang adalah untuk mengukur kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dikaitkan dengan visi dan misi yang diemban, serta untuk mengetahui dampak positif maupun negatif atas kebijakan yang diambil.

Melalui laporan akuntabilitas dapat diambil langkah-langkah korektif terhadap berbagai kebijakan yang telah dikeluarkan dan juga untuk memadukan kegiatan-kegiatan utama dalam mencapai sasaran dan tujuan, serta dapat

digunakan sebagai bahan untuk menyusun rencana program dan kegiatan di masa yang akan datang.

B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Tugas, fungsi, dan struktur organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 02 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio sebagaimana diatur dalam Bab I dan Bab II.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian bidang penggunaan frekuensi radio. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program;
- b. Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio;
- c. Penertiban dan penyidikan pelanggaran terhadap pengguna spektrum frekuensi radio dan standard perangkat pos dan informatika;
- d. pelaksanaan pengukuran dan validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio;
- e. Penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi serta pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio;
- f. Pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio
- g. Pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio;
- h. Pelaksanaan inspeksi kondisi perangkat SMFR;
- i. Pelaksanaan ujian amatir radio;
- j. Pelaksanaan survey kepuasan pelanggan ;
- k. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi manajemen frekuensi radio ; dan
- l. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat Unit Pelaksana Teknis bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Struktur organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang terdiri dari :

1. Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga

Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan perencanaan dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat.

2. Seksi Pemantauan dan Penertiban

Seksi Pemantauan dan Penertiban mempunyai tugas melakukan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, pemantauan, penertiban, penyidikan pelanggaran terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika, pengukuran serta validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio

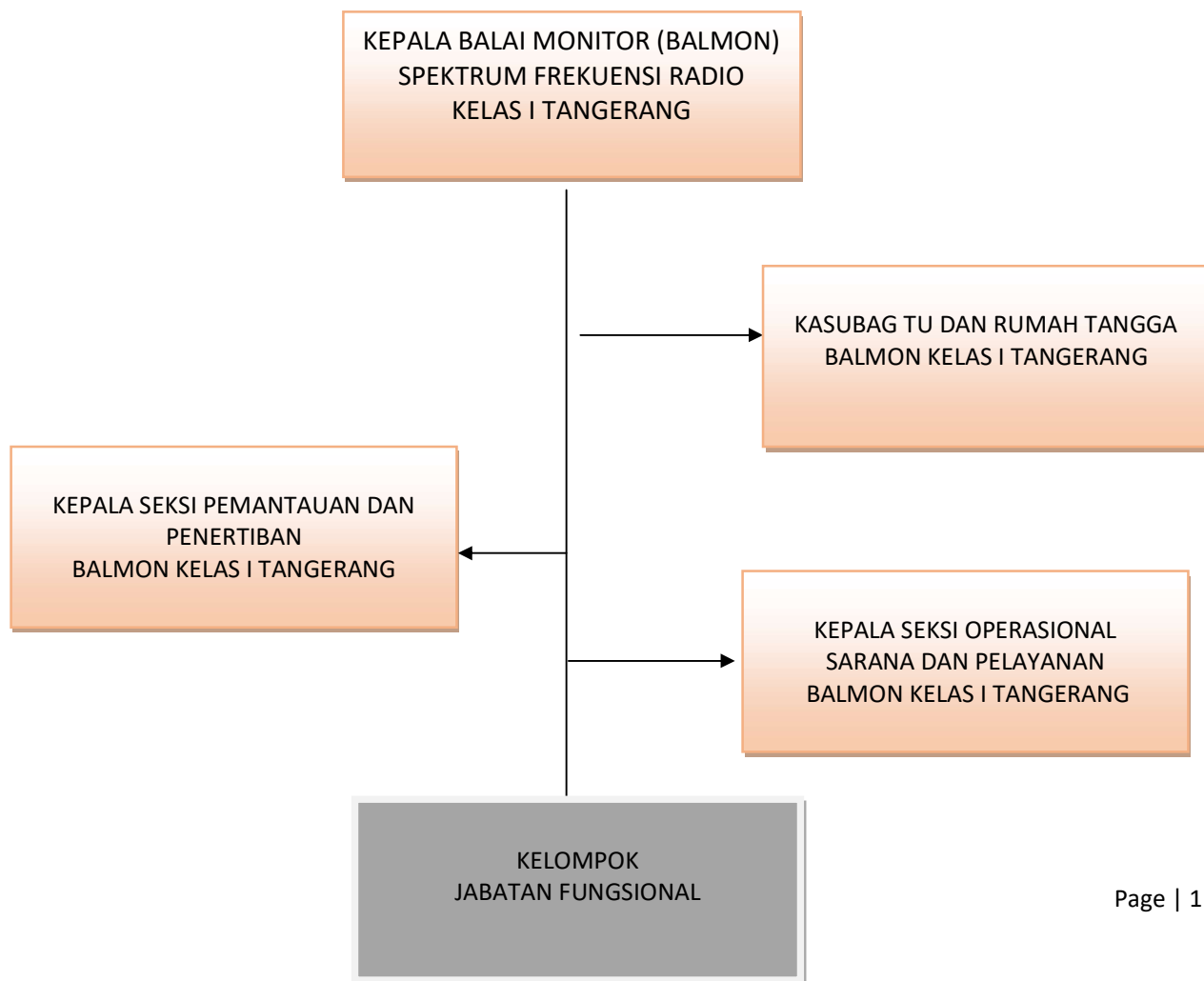
3. Seksi Sarana dan Pelayanan

Seksi Sarana dan Pelayanan mempunyai tugas melakukan penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi, pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio, pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum, pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor spektrum frekuensi radio, inspeksi kondisi perangkat stasiun monitor tetap SMFR, pelaksanaan ujian amatir radio, pelaksanaan survey kepuasan pelanggan dan pelaksanaan kegiatan sosialisasi manajemen frekuensi radio.

4. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing masing sesuai dengan ketentuan perundang undangan.

Gambar Struktur Organisasi Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang



C. POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Kelas I Tangerang adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika,

dibawah

Kementerian

Komunikasi dan Informatika.

Balai Monitor Frekuensi Radio Kelas I Tangerang berkedudukan di Propinsi Banten.

Balai Monitor Frekuensi Radio Kelas I Tangerang berkedudukan tepatnya yaitu di



Kecamatan Jayanti Kabupaten Tangerang berbatasan dengan sebelah Utara Laut Jawa, Sebelah Timur Propinsi DKI Jakarta dan Kota Tangerang, sebelah selatan Kabupaten Bogor dan Kota Tangerang Selatan, sedangkan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Serang dan Lebak.

Tugas dan Fungsi utama Balmon Kelas I Tangerang yaitu dibidang pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio yang meliputi kegiatan pengamatan, deteksi sumber pancaran, monitoring, pengukuran, validasi dan penertiban frekuensi radio di seluruh Kabupaten maupun Kota yang ada di wilayah Propinsi Banten yang terdiri dari 4 Kota dan 4 Kabupaten yaitu Kota Cilegon, Kota Serang, Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan, Kabupaten Lebak, Kabupaten Serang, Kabupaten Tangerang, Kabupaten Cilegon.

Seiring dengan pertumbuhan pembangunan infrastruktur telekomunikasi mengalami pertumbuhan begitu pesat yang sebarannya tidak tertumpuh pada 1 lokasi perkotaan saja, namun juga di beberapa lokasi di wilayah lain yang berada di propinsi Banten.

Berdasarkan Peraturan Menteri Koinfo Nomor 02 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio, tugas fungsi Balmon Kelas I Tangerang disamping melaksanakan pengawasan dan pengendalian terhadap frekuensi radio juga melakukan pengawasan dan dan pengendalian terhadap perangkat telekomunikasi, sehubungan dengan hal tersebut Balmon Kelas I Tangerang dalam melaksanakan pengawasan dan pengendalian frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi di lapangan dihadapkan dengan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia ASN yang terdapat pada Balmon Kelas I Tangerang yang memiliki kompetensi Teknis cukup terbatas sehingga dipandang perlu penambahan personil bidang teknis maupun peningkatan kemampuan (*Capacity Building*)
2. Anggaran dalam rangka peningkatan kompetensi/kemampuan (*capacity Building*) di bidang teknis perlu ditingkatkan.
3. Banyaknya penggunaan spectrum frekuensi radio yang tidak sesuai dengan ketentuan teknis atau belum memiliki Izin Stasiun Radio (ISR);

D. SISTEMATIKA PELAPORAN

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Ruang lingkup Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang meliputi :

1. Pendahuluan yang berisi penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi;
2. Perencanaan kinerja berisi ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan;
3. Akuntabilitas kinerja yang berisikan capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran;
4. Penutup berisikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB II PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2015-2019

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang sebagai Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitoring Frekuensi Radio Ditjen SDPPI mendukung sepenuhnya rencana strategis tahun 2015-2019 yang disusun oleh Direktorat Jenderal SDPPI, agar mampu memenuhi kebutuhan pencapaian-pencapaian pembangunan nasional yang telah dicanangkan. Berdasarkan situasi dan mandat perundangan ini serta arah kebijakan pembangunan nasional dibidang konektivitas.

B. SASARAN PROGRAM

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang sebagai Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitoring Frekuensi Radio Ditjen SDPPI mendukung sepenuhnya program Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika pada periode 2015 – 2019 yang telah disusun dan sasaran Program yang akan dicapai.

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Sebagai bagian dari Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, maka Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang memiliki peran dalam mencapai beberapa target indikator kinerja. Sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja Ditjen SDPPI tahun 2018 dapat disajikan pada tabel berikut:

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	1. Persentase (%) kabupaten/kota yang dapat di monitor	80%
		2. Persentase (%) stasiun radio penyiaran (radio/TV) yang terukur sesuai dengan ISR	35%
		3. Persentase (%) jumlah aduan/klaim yang diselesaikan	94%
		4. Persentase (%) kepatuhan penggunaan frekuensi radio di wilayah UPT	85%
		5. Persentase (%) kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR	81%
		6. Persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitor/ukur UPT	83%
		7. Persentase (%) terdistribusinya SPP, ST dan ISR oleh UPT	100%

		8. Persentase (%) terlaksananya UNAR	100%
2.	Terwujudnya Tata Kelola UPT Monitor Spektrum Frekuensi Radio yang bersih, efisien dan efektif	1. Persentase (%) pelaksanaan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio	100%
		2. Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	100%

Jumlah anggaran yang tersedia untuk mendukung kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang pada tahun 2018 adalah sebesar Rp15.350.481.000,- sebelum revisi dan setelah revisi menjadi Rp15.050.481.000,- yang sebagian besar bersumber dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja, LKIP 2018 memiliki fokus utama mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dari sasaran program yang ingin dicapai oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Secara lengkap capaian kinerja dari rencana kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika tahun 2018 adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Capaian
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	1. Persentase (%) kabupaten/kota yang dapat di monitor	80%	100%
		2. Persentase (%) stasiun radio penyiaran (radio/TV) yang terukur sesuai dengan ISR	35%	100%
		3. Persentase (%) jumlah aduan/klaim yang diselesaikan	94%	100%
		4. Persentase (%) kepatuhan penggunaan frekuensi radio di wilayah UPT	85%	100%
		5. Persentase (%) kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR	81%	100%
		6. Persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitor/ukur UPT	83%	100%
		7. Persentase (%) terdistribusinya SPP, ST dan ISR oleh UPT	100%	100%
		8. Persentase (%) terlaksananya UNAR	100%	100%
2.	Terwujudnya Tata Kelola UPT Monitor Spektrum Frekuensi Radio yang bersih, efisien dan efektif	1. Persentase (%) pelaksanaan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio	100%	100%
		2. Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	100%	94,41%

1. SASARAN 1. MENINGKATNYA LAYANAN MONITORING, PENGUKURAN, INSPEKSI DAN PENERTIBAN PENGGUNAAN SPEKTRUM FREKUENSI RADIO SERTA PENANGANAN GANGGUAN FREKUENSI RADIO

a. Persentase (%) Kabupaten/kota yang dapat dimonitor

Indikator Kinerja **Persentase (%) Kabupaten/kota yang dapat dimonitor** memiliki target sebesar 80%. Pada tahun 2018, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang merencanakan pelaksanaan monitoring spektrum frekuensi radio sebanyak 20 kali di 8 wilayah kota/kabupaten Propinsi Banten dengan capaian kinerja 100% dari yang ditargetkan pada perjanjian kinerja tahun 2018 sebesar 80%, dari 20 kali kegiatan tersebut telah termonitor okupansi pendudukan 21 subservice, pelacakan penggunaan frekuensi ilegal dan pendataan standarisasi perangkat telekomunikasi di 8 kabupaten/kota dari 8 kabupaten/kota yang ada di Propinsi Banten. Dengan demikian Indikator Kinerja persentase (%) kabupaten/kota yang dapat dimonitor melebihi target yaitu 100% dari 80% yang ditargetkan.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasannya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Meningkatnya Layanan Monitor, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	Persentase (%) Kabupaten/kota yang dapat dimonitor	80%	100%

Dari capaian indikator kinerja persentase (%) kabupaten/kota yang dapat dimonitor yang telah dilaksanakan dapat dirincikan sebagai berikut :

Tabel hasil wilayah kabupaten/kota termonitor

No	Wilayah	Dinas Frekuensi Termonitor					
		Amatir (%)	Penerbangan (%)	Konsesi (%)	Radio Siaran (%)	Televisi (%)	Seluler (%)
1	Kota Tangerang	31.56	19.84	29.40	80.91	56.37	95.46
2	Kota Tangerang Selatan	29.37	10.66	20.95	65.39	52.38	93.71
3	Kabupaten Tangerang	28.10	15.65	25.78	46.53	38.20	60.85

No	Wilayah	Dinas Frekuensi Termonitor					
		Amatir (%)	Penerbangan (%)	Konsesi (%)	Radio Siaran (%)	Televisi (%)	Seluler (%)
4	Kota Serang	26.72	11.79	22.41	78.67	15.20	97.88
5	Kabupaten Serang	25.33	3.35	0.41	26.91	8.45	63.48
6	Kota Cilegon	21.55	13.16	41.50	60.77	12.08	90.68
7	Kabupaten Pandeglang	22.15	4.20	29.32	28.49	24.95	74.25
8	Kabupaten Lebak	20.74	8.08	35.68	67.83	27.01	97.67

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa dari 8 kabupaten/kota di wilayah Propinsi Banten telah termonitor pada 21 pita frekuensi yang harus dimonitor

Berdasarkan penjelasan diatas, disimpulkan bahwa capaian untuk Indikator Kinerja “Persentase (%) Kabupaten/kota yang dapat dimonitor” yang ditargetkan mencapai 80% secara akumulasi sampai dengan Desember 2018 telah tercapai 100% sedangkan target indikator kinerja yaitu 80% sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai 100%

b. Persentase (%) Stasiun Radio Siaran (Radio dan TV) yang terukur sesuai dengan ISR

Persentase (%) Stasiun Radio Siaran (Radio dan TV) yang terukur sesuai dengan ISR memiliki target sebesar 35%. Sepanjang tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang telah melaksanakan pengukuran parameter teknis frekuensi radio di wilayah Propinsi Banten sejumlah 66 stasiun dari 66 stasiun yang sesuai ISR. dengan demikian Indikator Kinerja Stasiun Radio Siaran (Radio dan TV) yang terukur sesuai ISR telah tercapai melebihi target yaitu 100% dari 35% yang ditargetkan

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Meningkatnya Layanan Monitor, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	Persentase (%) Stasiun Radio Penyiaran (radio dan TV) yang terukur sesuai dengan data ISR	35%	100%

Dari capaian indikator kinerja persentase (%) stasiun radio siaran (Radio dan TV) yang telah dilaksanakan dapat dirincikan sebagai berikut :

Tabel Hasil Pengukuran Stasiun Radio Siaran dan TV Siaran di Wilayah Banten

No	Wilayah Kab/Kota	Jumlah ISR Broadcasting	Jumlah ISR Broadcasting Terukur		Persentase (%)
			Radio Siaran FM	TV	
1	Kota Tangerang	9	2	7	100
2	Kota Tangerang Selatan	3	3	0	100
3	KabupatenTangerang	9	7	2	100
4	Kota Serang	11	10	1	100
5	Kab. Serang	11	9	2	100
6	Kota Cilegon	3	3	0	100
7	Kab.Pandeglang	13	9	4	100
8	Kab. Lebak	15	11	4	100
Total ISR Terukur		74	54	20	100

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa jumlah stasiun radio (radio siaran dan TV) yang terukur sejumlah 74 dari 8 kabupaten/kota di wilayah Propinsi Banten

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2018, indikator "Persentase (%) Stasiun Radio Siaran (Radio dan TV) yang terukur sesuai dengan data ISR" telah menyelesaikan 100% dari target 35%, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai 100%.

c. Persentase (%) Jumlah aduan/klaime yang diselesaikan

Indikator Kinerja Prosentase (%)Jumlah aduan/klaime yang diselesaikan memiliki target realisasi sebesar 94 %. Pada tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang mendapat aduan/klaime dari masyarakat pengguna frekuensi ilegal sejumlah 13 aduan, dari 13 aduan tersebut telah tertangani dengan hasil clear

Berdasarkan data capaian yang dilaporkan dapat diketahui bahwa nilai dari hasil rumusan kedua Indikator dimaksud sebesar 100% sedangkan target adalah 94%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Meningkatnya Layanan Monitor, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	Persentase (%)Jumlah aduan/klaim yang diselesaikan	94%	100%

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat dirincikan pula hasil kegiatan sebagai berikut :

Tabel Pelaksanaan Penanganan Gangguan Frekuensi Radio (13 kegiatan) :

NO	BULAN	KEGIATAN	HASIL
1	Januari	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Perum LPPNPI (Airnav)	- Perum LPPNPI (Airnav Indonesia) melaporkan adanya gangguan pada pita frekuensi 125.450 MHz. - Dilakukan monitoring dan pelacakan sumber pancaran frekuensi pengganggu berasal dari perangkat internal dan telah diperbaiki.
2	Maret	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Perum LPPNPI (Airnav)	- Perum LPPNPI (Airnav Indonesia) melaporkan adanya gangguan pada pita frekuensi 135.900 MHz. - Dilakukan monitoring dan pelacakan sumber pancaran frekuensi pengganggu berasal dari perangkat internal dan telah diperbaiki.
3	April	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Perum LPPNPI (Airnav)	- Perum LPPNPI (Airnav Indonesia) Curug melaporkan adanya gangguan pada pita frekuensi 123.200 MHz. - Dilakukan monitoring dan pelacakan sumber pancaran frekuensi pengganggu berasal dari perangkat internal dan telah diperbaiki.
4	April	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Perum LPPNPI (Airnav)	- Perum LPPNPI (Airnav Indonesia) Curug melaporkan adanya gangguan pada pita frekuensi 127.900 MHz. - Dilakukan monitoring dan pelacakan sumber pancaran frekuensi pengganggu berasal dari perangkat internal dan telah diperbaiki.

NO	BULAN	KEGIATAN	HASIL
5	Mei	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Perum LPPNPI (Airnav)	- Perum LPPNPI (Airnav Indonesia) Curug melaporkan adanya gangguan pada pita frekuensi 130.100 MHz. - Dilakukan monitoring dan pelacakan sumber pancaran frekuensi pengganggu berasal dari perangkat internal dan telah diperbaiki.
6	Mei	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Perum LPPNPI (Airnav)	- Perum LPPNPI (Airnav Indonesia) Curug melaporkan adanya gangguan pada pita frekuensi 135.900 MHz - Dilakukan monitoring dan pelacakan sumber pancaran frekuensi pengganggu berasal dari perangkat internal dan telah diperbaiki.
7	Juni	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Perum LPPNPI (Airnav)	- Perum LPPNPI (Airnav Indonesia) melaporkan adanya gangguan pada pita frekuensi 130.100 MHz. - Dilakukan monitoring dan pelacakan sumber pancaran frekuensi pengganggu berasal dari perangkat radio amatir dengan frekuensi 149.440, sumber pancaran dihentikan dan disegel.
8	Juli	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio BMKG	- BMKG Tangerang melaporkan adanya gangguan pada pita frekuensi 5559.950 MHz. - Dilakukan monitoring dan pelacakan sumber pancaran frekuensi pengganggu berasal dari perangkat ISP, dan pancarannya dihentikan.
9	September	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio BMKG	- BMKG Tangerang melaporkan adanya gangguan pada pita frekuensi 5559.950 MHz. - Dilakukan monitoring dan pelacakan sumber pancaran frekuensi pengganggu berasal dari perangkat ISP, dan pancarannya dihentikan.

NO	BULAN	KEGIATAN	HASIL
10	September	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio PT. Media Citra Indostar (MCI)	- PT. Media Citra Indostar melaporkan adanya gangguan pada pita frekuensi 2520-2670 MHz. - Dilakukan monitoring dan pelacakan sumber pancaran frekuensi pengganggu berasal dari perangkat router tetangga konsumen MCI.
11	Oktober	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Perum LPPNPI (Airnav)	- Perum LPPNPI (Airnav Indonesia) Tangerang melaporkan adanya gangguan pada pita frekuensi 127.950 MHz. - Dilakukan monitoring dan pelacakan sumber pancaran frekuensi pengganggu berasal dari pemancar radio siaran komunitas yang tidak mempunyai ISR dan pancarannya dihentikan.
12	Oktober	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio BMKG	- BMKG Tangerang melaporkan adanya gangguan pada pita frekuensi 5559.950 MHz. - Dilakukan monitoring dan pelacakan sumber pancaran frekuensi pengganggu berasal dari perangkat ISP, dan pancarannya dihentikan.
13	Oktober	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio BMKG	- BMKG Tangerang melaporkan adanya gangguan pada pita frekuensi 5559.950 MHz. - Dilakukan monitoring dan pelacakan sumber pancaran frekuensi pengganggu berasal dari perangkat ISP, dan pancarannya dihentikan.

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa penanganan aduan/klaim gangguan frekuensi yang masuk sejumlah 13 aduan/klaim telah ditangani dengan hasil clear.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2018, indikator "Persentase (%)Jumlah aduan/klaim yang diselesaikan" telah diselesaikan 100% dari target 94%, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai melebihi target yaitu 106,38%.

d. Persentase (%) Kepatuhan Pengguna Frekuensi Radio di Wilayah Kerja UPT

Indikator Kinerja persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT memiliki target 85%, Sepanjang tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang telah melaksanakan penertiban frekuensi radio sejumlah 8 kali di wilayah Propinsi Banten yaitu di Kota/Kabupaten Tangerang, Kota/Kab Serang, Kota Cilegon, dan Pandeglang dari kegiatan tersebut terdapat hasil penertiban yang telah ditindaklanjuti berupa penyidikan dan gelar perkara. Dengan demikian Indikator Kinerja persentase (%) kepatuhan penggunaan frekuensi radio di wilayah kerja UPT telah tercapai 100% dari 85% yang ditargetkan.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Meningkatnya Layanan Monitor, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	Persentase (%) Kepatuhan Pengguna Frekuensi Radio di Wilayah Kerja UPT	85%	100%

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat dirincikan pula hasil kegiatan sebagai berikut :

Tabel hasil Penertiban Frekuensi Radio di Wilayah Propinsi Banten

Wilayah Kab/Kota	JUMLAH TO	Hasil Operasi		Tindak Lanjut			Keterangan
		Segel	Hentikan	Pengurusan Izin	Tidak Aktif	Proses Hukum	
TANGERANG	55	15	40		55	-	Off Air
SERANG	7	3	4	3	4	-	Off Air
CILEGON	14	3	11	3	11	-	Off Air
PANDEGLANG	7	2	5	3	4	-	Off Air

Tabel Hasil Tindak Lanjut Hasil Penertiban di Wilayah Propinsi Banten

Wilayah Kab/Kota	JUMLAH HASIL OPERASI	Tindak Lanjut				Keterangan
		Pengurusan Izin	Tidak Aktif	Proses Hukum		
				SP3	P21	
TANGERANG	55	-	55	-	-	Off Air
SERANG	7	3	4	-	-	Off Air
CILEGON	14	3	11	-	-	Off Air
PANDEGLANG	7	3	4	-	-	Off Air

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa pelaksanaan penertiban frekuensi radio dan tindak lanjut hasil penertiban telah dilaksanakan sesuai yang

diprogramkan yaitu 8 kali penertiban penggunaan frekuensi radio dan 3 kali tindak lanjut hasil penertiban dengan hasil penertiban telah ditindak lanjut dengan pengurusan izin.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2018, indikator "Persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT" telah diselesaikan 100% dari target 85%.

e. Persentase (%) Kesesuaian Data Hasil Inspeksi dengan Data ISR

Indikator Kinerja Persentase (%) Kesesuaian Data Hasil Inspeksi dengan Data ISR memiliki target realisasi sebesar 81 persen, Sepanjang tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang telah melaksanakan inspeksi data fekuensi radio sejumlah 11 kali di wilayah Propinsi Banten dengan hasil yang diperoleh sejumlah 1109 data dari 1109 jumlah data sample yang ditargetkan pada tahun 2018, dengan demikian Indikator Kinerja persentase (%)Kesesuaian Data Hasil Inspeksi dengan Data ISR telah tercapai 98% dari 81% yang ditargetkan.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Meningkatnya Layanan Monitor, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	Persentase (%) Kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR	81%	98%

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat dirincikan hasil kegiatan sebagai berikut :

Tabel Hasil Inspeksi Data Frekuensi Radio Tahun 2018

No	Penyelenggara	Jumlah Stasiun Radio				Total Stasiun Radio	Keterangan
		Legal	Illegal	Tidak Sesuai ISR	Off Air		
1	PT. Indosat	84	-	116	194	441	
2	PT. XL Axiata	105	14	22	21	200	
3	PT. Telkomsel	61	-	22	160	243	

No	Penyelenggara	Jumlah Stasiun Radio				Total Stasiun Radio	Keterangan
		Legal	Ilegal	Tidak Sesuai ISR	Off Air		
4	PT. Smartfren	113	-	14	14	143	
5	PT. H3I	82	-	-	-	82	

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa Inspeksi data frekuensi radio di wilayah Propinsi Banten sejumlah 11 kali kegiatan dengan hasil 1109 radio link terdiri dari 445 legal, 14 ilegal, 174 tidak sesuai ISR serta 389 off air, sedangkan sample yang ditargetkan adalah 1109 ISR atau 98%.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2018, indikator "Persentase (%)Kesesuaian Data Hasil Inspeksi dengan Data ISR" telah diselesaikan 98% dari target 81%.

f. Persentase (%) Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitor/ukur di UPT

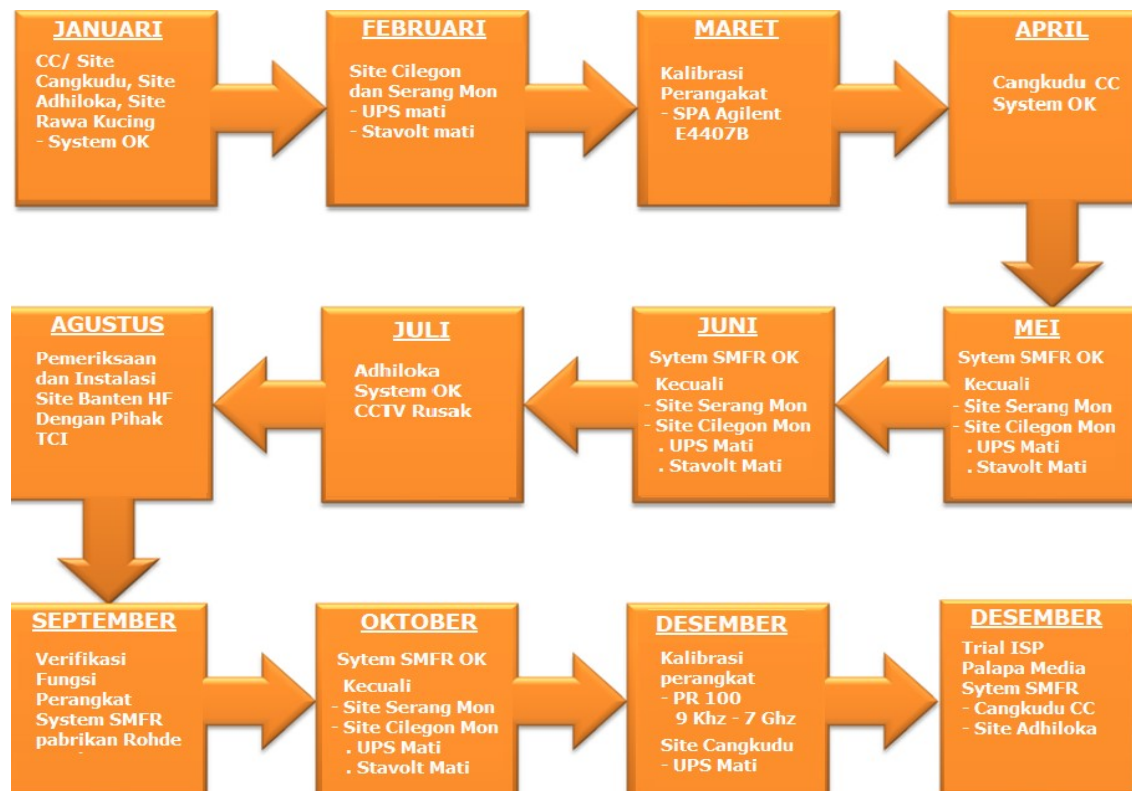
Indikator Kinerja Persentase (%) Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitor/ukur memiliki target realisasi sebesar 80% . Berdasarkan data capaian diketahui bahwa nilai dari realisasi sampai akhir Desember 2018 sebesar 100%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Meningkatnya Layanan Monitor, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	Persentase (%) Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitor/ukur di UPT	80%	100%

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat kami rincikan pula hasil kegiatan sebagai berikut :

Siklus Jadwal Pemeliharaan Perangkat Pendukung SMFR dan alat monitor/ukur di UPT



Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa capaian untuk indikator "Persentase (%) berfungsi perangkat pendukung SMFR dan alat monitor/ukur di UPT" telah terjadwal dan dilaksanakan sesuai jadwal, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai (100%).

g. Persentase (%) Terdistribusinya SPP, ST dan ISR oleh UPT

Indikator Kinerja Persentase (%) Terdistribusinya SPP, ST dan ISR oleh UPT memiliki target realisasi sebesar 100 persen. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2018 sebesar 100% sehingga prosentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%.

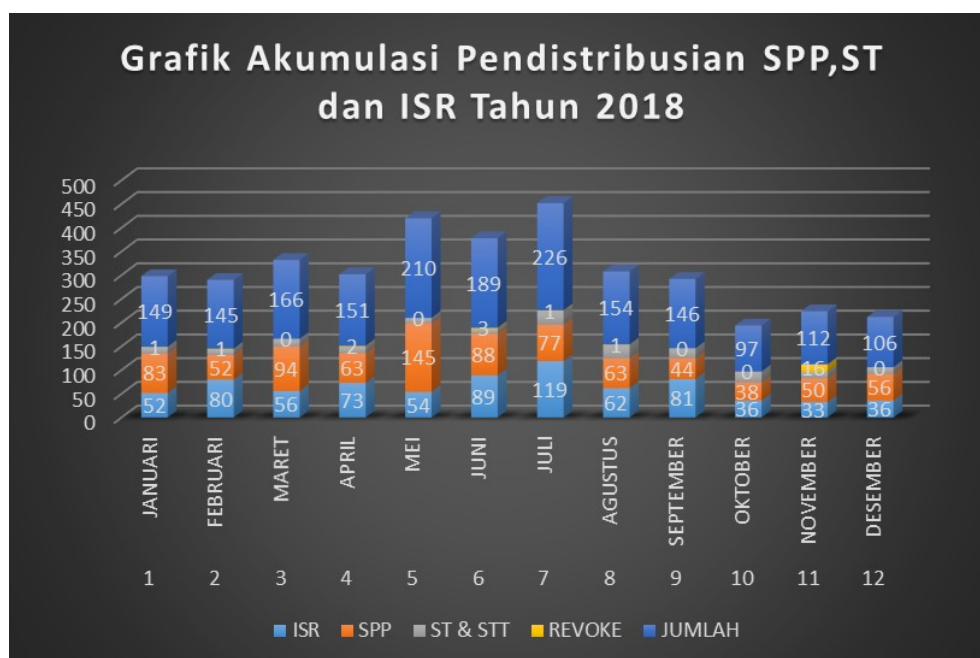
Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Meningkatnya Layanan Monitor, Pengukuran, Inspeksi dan Penerbitan Penggunaan Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	Persentase (%) Terdistribusinya SPP, ST dan /ISR oleh UPT	100%	100%

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat kami rincikan pula hasil kegiatan sebagai berikut :

Tabel Rekapitulasi Pendistribusian SPP, ST dan ISR Frekuensi Radio

NO	BULAN	ISR	SPP	ST & STT	REVOKE	JUMLAH
1	JANUARI	52	83	13	1	149
2	FEBRUARI	80	52	12	1	145
3	MARET	56	94	16	0	166
4	APRIL	73	63	13	2	151
5	MEI	54	145	11	0	210
6	JUNI	89	88	9	3	189
7	JULI	119	77	29	1	226
8	AGUSTUS	62	63	28	1	154
9	SEPTEMBER	81	44	21	0	146
10	OKTOBER	36	38	23	0	97
11	NOVEMBER	33	50	13	16	112
12	DESEMBER	36	56	14	0	106
			jumlah			1,851



Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa pendistribusian SPP, ST dan ISR oleh UPT di wilayah Provinsi Banten telah terdistribusi sesuai SPP, ST dan ISR yang diterbitkan.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2018, indikator "Persentase (%)Terdistribusinya SPP, ST dan /ISR oleh UPT" telah didistribusikan

sejumlah ISR yang diterbitkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai 100%.

h. Persentase (%) Pelaksanaan UNAR

Indikator Kinerja Persentase (%) Pelaksanaan UNAR memiliki target realisasi sebesar 100 persen. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2018 adalah sebesar 100%, sehingga prosentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%.

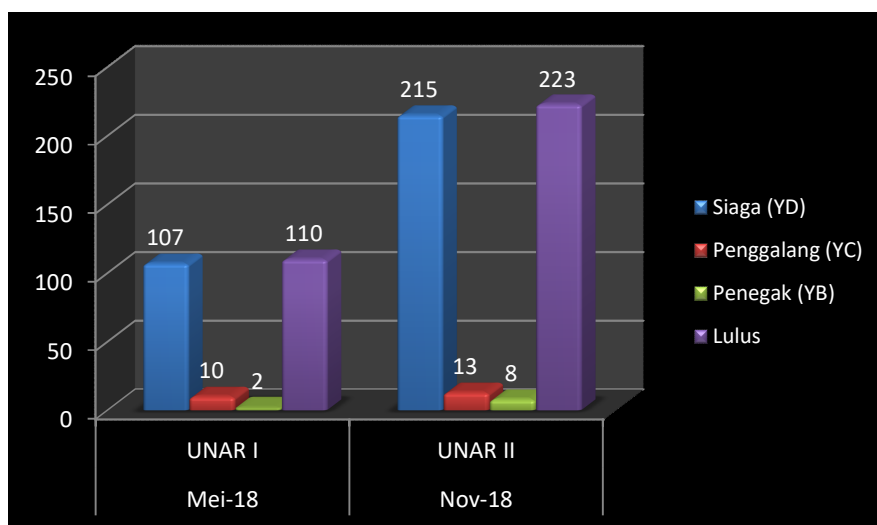
Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Meningkatnya Layanan Monitor, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	Persentase (%) Pelaksanaan UNAR	100%	100%

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat dirincikan pula hasil kegiatan sebagai berikut :

Tabel Pelaksanaan UNAR di provinsi banten

No	Tempat	Jumlah Peserta UNAR					
		Jumlah Pendaftar			Jumlah Kelulusan		
		YD	YC	YB	YD	YC	YB
1	Kota Cilegon	107	10	2	99	9	2
2	Kab. Tangerang	215	13	8	204	12	7



Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2018, indikator "Persentase (%)Pelaksanaan UNAR" telah dilaksanakan sesuai program kerja tahun anggaran 2018, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai 100%.

2. SASARAN 2. : TERWUJUDNYA TATA KELOLA UPT MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO YANG BERSIH, EFISIEN DAN EFEKTIF

Sebagai upaya mendukung peningkatan pada pelayanan publik bidang sumber daya dan perangkat pos dan informatika Ditjen SDPPI, maka Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang melakukan kegiatan berupa :

- *Kegiatan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio*
- *Kegiatan survey kepuasan pelanggan*
- *Kegiatan sosialisasi manajemen frekuensi radio*
- *Kegiatan layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan*

- a. Persentase (%) Pelaksanaan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio

Indikator Kinerja Pelaksanaan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio memiliki target sebesar 100 persen. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2018 adalah sebesar 100%, sehingga prosentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%.

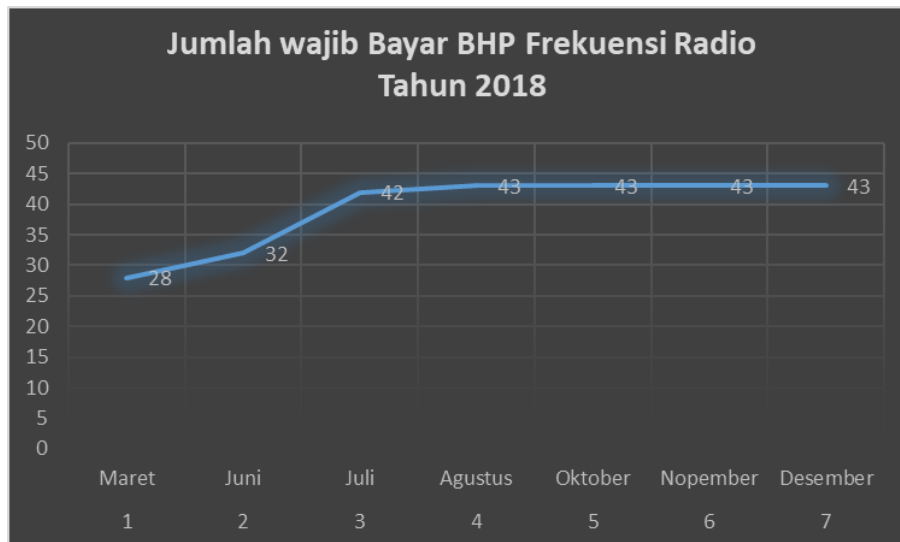
Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Terwujudnya tata kelola UPT Monitor Spektrum Frekuensi Radio yang bersih, efektif dan efisien	Persentase (%) Pelaksanaan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio	100%	100%

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat kami rincikan pula hasil kegiatan sebagai berikut :

No	Pelaksanaan Laporan	Jumlah Wajib Bayar	Hasil	Keterangan
1	Maret	28	3 Lunas 1 Panggilan 3 Panggilan Terakhir 9 Belum Proses 12 Laporan Pemberitahuan Surat Paksa	
2	Juni	32	3 Lunas 3 Surat Paksa 14 Belum Proses 12 Laporan Pemberitahuan Surat Paksa	
3	Juli	42	3 Lunas 6 Surat paksa 6 Belum Proses 18 Surat Pemanggilan 9 Laporan Pemberitahuan Surat Paksa	
4	Agustus	43	3 Lunas 7 Belum Proses 6 Surat Paksa	

No	Pelaksanaan Laporan	Jumlah Wajib Bayar	Hasil	Keterangan
			18 Surat pemanggilan 9 Laporan Pemberitahuan surat paksa	
5	Oktober	43	3 Lunas 7 Belum Proses 6 Surat Paksa 18 Surat Pemanggilan 9 Laporan Pemberitahuan surat paksa	
6	Nopember	43	3 Lunas 6 Surat paksa 10 Surat pemanggilan 15 Belum Proses 9 Laporan Pemberitahuan surat Paksa	
7	Desember	43	3 Lunas 6 Surat paksa 10 Surat pemanggilan 15 Sedang Proses 9 Laporan Pemberitahuan surat Paksa	10 BHP dilimpahkan ulang



Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa capaian untuk indikator Pelaksanaan Pendampingan Pengurusan Penyelesaian Piutang BHP Frekuensi Radio telah terlaksana sesuai target yang ditetapkan 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai 100%

- b. Persentase (%) Pelaksanaan kegiatan survey kepuasan pelanggan pengguna frekuensi radio

Indikator kinerja pelaksanaan kegiatan survey kepuasan pelanggan yang dilaksanakan sesuai perencanaan memiliki target sebesar 50 persen. Berdasarkan hasil kegiatan diketahui bahwa telah dilaksanakan semua kegiatan yang direncanakan ditahun 2018, sehinggann presentase(%) capaian indikator kinerja ini adalah 100%

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Terwujudnya tata kelola UPT Monitor Spektrum Frekuensi Radio yang efektif, efisien dan efektif	Persentase (%) Pelaksanaan kegiatan survey kepuasan pelanggan	50%	100%

Dalam rangka menganalisa kualitas serta tingkat kepentingan untuk mengetahui gambaran kualitas pelayanan dengan tujuan meningkatkan kualitas pelayanan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang terhadap klien pengguna spektrum frekuensi radio di wilayah provinsi banten, maka diperlukan kegiatan survey kepuasan pelanggan sebagai salah satu alat penilaian kinerja layanan publik dari masyarakat pengguna spektrum frekuensi radio terhadap Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang sehingga tugas pokok dan fungsi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos

dan Informatika (SDPPI) memiliki kualitas mutu yang prima dalam memberikan pelayanan terhadap pengguna spektrum frekuensi radio

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat kami rincikan pula hasil kegiatan sebagai berikut :

NO	PELAKSANAAN	LOKASI PELAKSANAAN	JUMLAH KLIEN
1	April	Kab/Kota Serang dan Lebak	15
2	Mei	Kab/Kota Cilegon dan Pandeglang	9
3	Juni	Kab/Kota serang dan Cilegon	10
4	Juli	Kab/Kota Serang, dan Cilegon. Kab/Kota Tangerang dan Tangerang Selatan	55
5	Agustus	Kab/Kota Tangerang	11
Jumlah Klien			100

Keberhasilan survey kepuasan pelanggan dalam meningkatkan mutu pelayanan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang terdapat dari pendapat klien sebagai pengguna spektrum frekuensi radio, dengan cara mengisi pertanyaan umum tentang pelayanan Balmon Kelas I Tangerang dan pertanyaan tentang unsur – unsur pelayanan Balmon Kelas I Tangerang.

Adapun jenis pertanyaan survey yang diberikan terhadap pelanggan adalah sebagai berikut :

- 1) Pertanyaan umum tentang pelayanan Balmon Kelas I Tangerang

NO	PERTANYAAN UMUM TENTANG PELAYANAN BALMON KELAS I TANGERANG	PILIHAN JAWABAN PENGGUNA YANG BOLEH LEBIH DARI 1 JAWABAN	JUMLAH KLIEN
1.	Pengetahuan tentang tugas dan fungsi balmon kelas I tangerang	1. Pelayanan penanganan gangguan frekuensi radio	48

NO	PERTANYAAN UMUM TENTANG PELAYANAN BALMON KELAS I TANGERANG	PILIHAN JAWABAN PENGGUNA YANG BOLEH LEBIH DARI 1 JAWABAN	JUMLAH KLIEN
		2.Pelayanan pendistribusian Izin Stasiun radio	41
		3.Pelayanan penegakan hukum/penertiban pengguna frekuensi radio illegal	38
		4.Pelayanan pencetakan dan pendistribusian SPP/Surat tagihan	21
		5.Pelayanan informasi perizinan frekuensi radio	30
2.	Keperluan pengguna terhadap balmon kelas I tangerang	1.Bantuan penanganan gangguan frekuensi radio	41
		2.Informasi tentang penertiban /pendistribusian ISR	44
		3.Informasi tentang cara perizinan penggunaan frekuensi radio	33
		4.Informasi penerbitan /pendistribusian SPP/Surat tagihan	18
3.	Seberapa sering pengguna mengalami gangguan frekuensi radio	1.Sering (hampir setiap bulan)	7
		2.Agak jarang (dua hingga)	20
		3.Jarang (satu tahun sekali)	16
		4.Jarang Sekali (belum tentu satu tahun sekali)	25
		5.Belum pernah	28
4.	Berapa lama penanganan	1.Saat itu juga	23

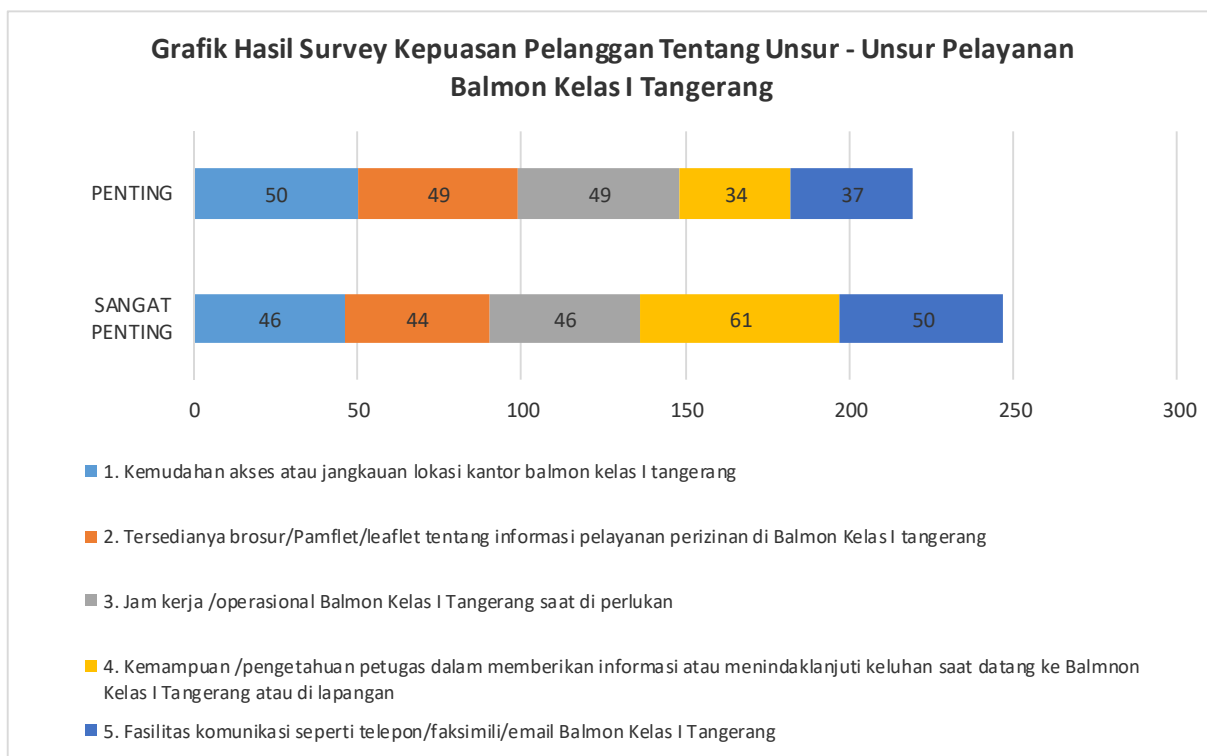
NO	PERTANYAAN UMUM TENTANG PELAYANAN BALMON KELAS I TANGERANG	PILIHAN JAWABAN PENGGUNA YANG BOLEH LEBIH DARI 1 JAWABAN	JUMLAH KLIEN
	petugas sejak pengajuan permohonan pelayanan	2.Kurang dari 1mMinggu	44
		3.Kurang dari 1 bulan	14
		4.1-3 bulan	3
		5.Lebih dari 3 bulan	7
5.	Jenis pelayanan yang pernah diajukan	1.Penanganan gangguan frekuensi Radio	39
		2.Penerbitan ISR	40
		3.Penerbitan SPP/Surat Tagihan	19
		4.Informasi Perizinan Frekuensi Radio	20
NO	PERTANYAAN UMUM TENTANG PELAYANAN BALMON KELAS I TANGERANG	PILIHAN JAWABAN PENGGUNA YANG HANYA BISA/BOLEH MENJAWAB 1 PILIHAN	JUMLAH KLIEN
1.	Sudah mengetahui informasi tentang akun e-licensing	1.Sudah mengetahui	67
		2.Belum mengetahui	33
2	Sudah memiliki akun yang terdaftar di SDPPI	1.Sudah	56
		2.Belum	44
3.	Mengetahui penerapan tanda tangan digital pada SPP, ST dan ISR	1.Sudah mengetahui	60
		2.Belum mengetahui	40
4.	Mengetahui sejak 1 Januari 2018 penerbitan SPP dan ISR berupa dokumen elektronik	1.Sudah mengetahui	63
		2.Belum mengetahui	37

NO	PERTANYAAN UMUM TENTANG PELAYANAN BALMON KELAS I TANGERANG	PILIHAN JAWABAN PENGGUNA YANG BOLEH LEBIH DARI 1 JAWABAN	JUMLAH KLIEN
5.	Mengetahui informasi pencabutan izin stasiun radio (ISR) jika tidak melakukan pembayaran SPP setelah 5 bulan sejak tanggal jatuh tempo	1.Sudah mengetahui	66
		2.Belum mengetahui	34
6.	Apakah yang dilakukan pengguna frekuensi radio jika tidak menggunakan perangkat	1.Segera mengajukan penggudangan stasiun radio ke Ditjen SDPPI	76
		2.Tidak melakukan pembayaran SPP/tagihan	9
		3.Tetap membayar SPP tetapi tidak mengajukan penggudangan stasiun radio	3
		4.Tidak tahu	12
7.	Apa yang dilakukan pengguna jika ada perubahan data administrasi/data teknis menyangkut ISR	1.Mengajukan perubahan data stasiun radio ke Ditjen SDPPI	92
		2.Membiarkan saja	3
		3.Tidak tahu	5
8	Apakah pengguna mengetahui tidak diterimanya SPP perpanjangan/tagihan tidak menggugurkan kewajiban bayar	1.Memahami	67
		2.Belum memahami	33
9.	Apakah pengguna mengetahui layanan contact center SDPPI	1.Belum mengetahui	61
		2.Sudah mengetahui	49
10.	Pernahkan pengguna	1.Belum pernah	74

NO	PERTANYAAN UMUM TENTANG PELAYANAN BALMON KELAS I TANGERANG	PILIHAN JAWABAN PENGGUNA YANG BOLEH LEBIH DARI 1 JAWABAN	JUMLAH KLIEN
	<i>memanfaatkan kontak center tersebut</i>	<i>2.Sudah pernah</i>	<i>23</i>

2) Pertanyaan tentang unsur – unsur pelayanan Balmon Kelas I Tangerang

NO	UNSUR – UNSUR PELAYANAN	SANGAT PENTING	PENTING	SANGAT TIDAK PENTING	TIDAK PENTING	RAGU - RAGU
<i>1.</i>	<i>Kemudahan akses atau jangkauan lokasi kantor balmon kelas I tangerang</i>	<i>46</i>	<i>50</i>	<i>1</i>	<i>-</i>	<i>-</i>
<i>2.</i>	<i>Tersedianya brosur/Pamflet/leaflet tentang informasi pelayanan perizinan di Balmon Kelas I tangerang</i>	<i>44</i>	<i>49</i>	<i>-</i>	<i>3</i>	<i>1</i>
<i>3.</i>	<i>Jam kerja /operasional Balmon Kelas I Tangerang saat di perlukan</i>	<i>46</i>	<i>49</i>	<i>1</i>	<i>-</i>	<i>1</i>
<i>4.</i>	<i>Kemampuan /pengetahuan petugas dalam memberikan informasi atau menindaklanjuti keluhan saat datang ke Balmon Kelas I Tangerang atau di lapangan</i>	<i>61</i>	<i>34</i>	<i>1</i>	<i>-</i>	<i>1</i>
<i>5.</i>	<i>Fasilitas komunikasi seperti telepon/faksimili/email Balmon Kelas I Tangerang</i>	<i>50</i>	<i>37</i>	<i>1</i>		<i>1</i>



Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa capaian indikator pelaksanaan kegiatan survey kepuasan pelanggan telah terlaksana sesuai target yang ditetapkan 50%.

c. Persentase (%) Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Managemen Frekuensi Radio

Indikator kinerja pelaksanaan kegiatan sosialisasi managemen frekuensi radio yang dilaksanakan sesuai perencanaan memiliki target sebesar 100 %. Berdasarkan hasil kegiatan diketahui bahwa telah dilaksanakan kegiatan yang direncanakan ditahun 2018, sehingga presentase(%) capaian indikator kinerja ini adalah 100%

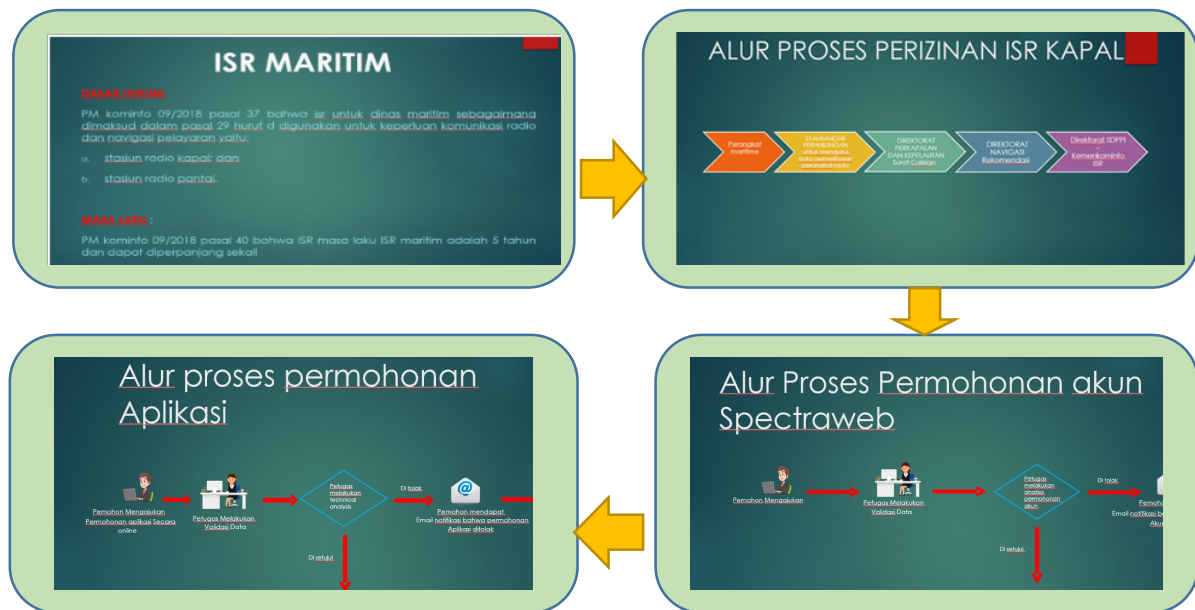
Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Terwujudnya tata kelola UPT Monitor Spektrum Frekuensi Radio yang efektif, efisien dan efektif	Persentase (%) Pelaksanaan sosialisasi managemen frekuensi radio	100%	100%

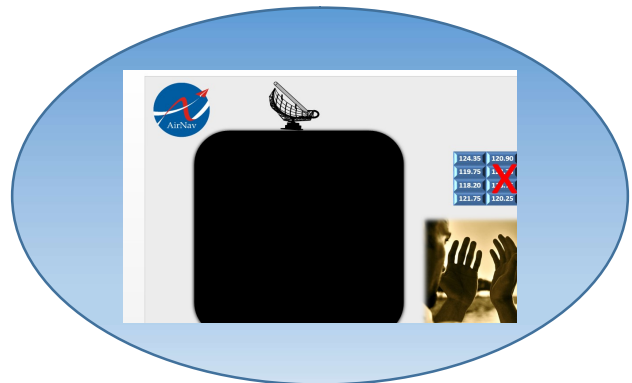
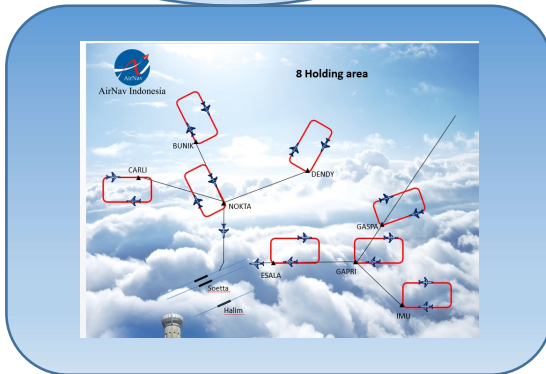
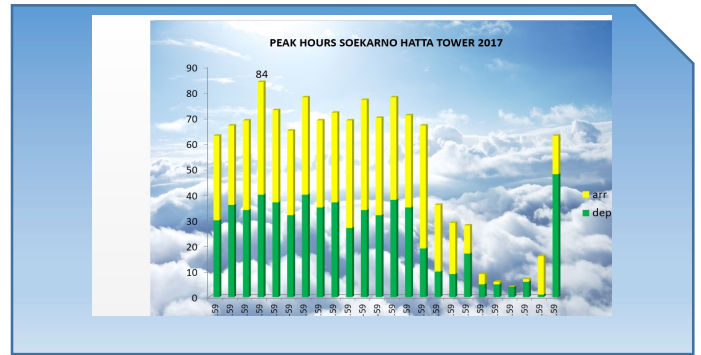
Pada Tahun Anggaran 2018 Balai Monitor Spektrum frekuensi radio Kelas I tangerang melaksanakan kegiatan Sosialisasi Managemen Frekuensi Radio dengan tema" Tertib Penggunaan Frekuensi Radio Komunikasi Maritim" Sesuai dengan nota dinas dari Direktorat Operasi sumber Daya tanggal 19 september 2018 perihal pemberitahuan langkah penanganan permasalahan penggunaan frekuensi radio dan perangkat komunikasi oleh pelayaran rakyat (Pelra) dengan cara sosialisasi kepada para pelayaran rakyat tentang tertib penggunaan spektrum frekuensi radio dan alat perangkat komunikasi pada dinas maritim atau pelayaran rakyat.

Kegiatan Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 24 oktober 2018 di Aula Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Serang Banten dengan Peserta yang hadir sebanyak 120 Nelayan dan beberapa Narasumber dari berbagai pihak yaitu Direktorat Operasi Sumber Daya, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang, Airtav Bandar Udara Soekarno Hatta, Unit Penyelenggara Pelabuhan Karangantu dan Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu. Kegiatan Sosialisasi dihadiri juga oleh beberapa pihak redaksi dari media Tv dan Media online sehingga informasi yang disampaikan akan menjadi lebih luas dan tepat sasaran dan dapat dipastikan kegiatan Sosialisasi Managemen Frekuensi Radio Tahun Anggaran 2018 berjalan dengan lancar dan sukses.

➤ **Ringkasan materi Narasumber Direktorat Operasi Sumber Daya SDPPI**



➤ **Ringkasan Materi Narasumber Airnav Bandar Udara Soekarno Hatta**



➤ **Ringkasan Materi Narasumber Unit Penyelenggara Pelabuhan**

BERDASARKAN PERATURAN PEMERINTAH NO 51 TH 2002 TENTANG PERKAPALAN

AYAT 1

BAHWA KAPAL SESUAI DENGAN JENIS, UKURAN DAN WILAYAH PELAYARANNYA DAN BERGERAK PELAYARAN, WAJIB DILENGKAPI DENGAN PERANGKAT KOMUNIKASI RADIO KELENGKAPANNYA YANG MEMENUHI PERSYARATAN.

AYAT 2

SETIAP PERANGKAT KOMUNIKASI RADIO KAPAL SEBAGAIMANA DIMAKSUD PADA PERATURAN INI HARUS DITEMPATKA SEDEMIKIAN RUPA SEHINGGA TERJAMIN KEAMANAN DAN FUNGSI KERJANYA

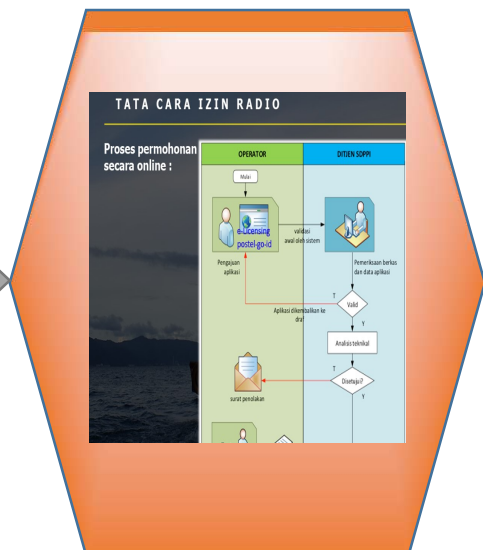
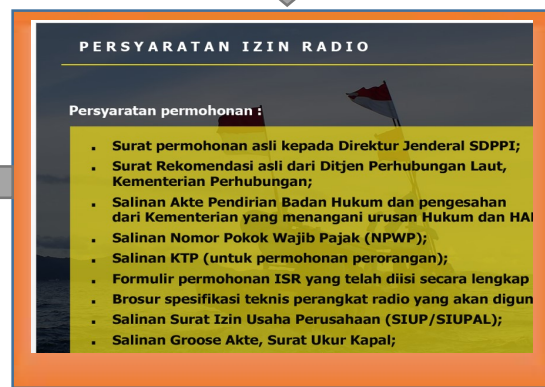
(PELANGGARAN TERHADAP PASAL 73 AYAT 1 DAN 2 DIKENAKAN SANKSI ADMINISTRATIF)

TUGAS POKOK & FUNGSI

- Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan adalah Unit Pelaksana Teknis lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.
- Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan yang dipimpin oleh seorang kepala Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan.
- Kantor unit Penyelenggara Pelabuhan mempunyai tugas melaksanakan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan kegiatan kepelabuhanan, keselamatan dan keamanan pelayaran pada pelabuhan, serta penyediaan dan/atau pelayanan jasa kepelabuhanan yang belum diusahakan secara komersial.



➤ Ringkasan Materi Narasumber Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu



Dokumentasi hasil kegiatan Sosialisasi Managemen Frekuensi Radio Tahun Anggaran 2018



Kegiatan Sosialisasi Managemen Frekuensi Radio Tahun Anggaran 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang dapat dilihat juga dari link di bawah ini :

- a. <https://medcom.id/s/GNGBILAK>
- b. <http://detikbanten.com/2018/10/24/ratusan-nelayan-hadiri-sosialisasi-tertib-pengguna-frekuensi-komunikasi-maritim/>
- c. <https://bantentribun.id/penertiban-frekwensi-radio-balmon-tangerang-berikan-sosialisasi-nelayan-karangantu/>
- d. <https://bantenpos.co/2018/10/25/frekuensi-radio-nelayan-karangantu-bisa-mengancam-penerbangan/>
- e. <https://bantenhits.com/2018/10/25/frekuensi-radio-nelayan-banten-bocor-ganggu-penerbangan/>

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa capaian untuk indikator Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Managemen Frekuensi Radio Tahun anggaran 2018 telah terlaksana sesuai target yang di tetapkan 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai 100%

- d. Persentase (%) Pelaksanaan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan

Indikator Kinerja **Pelaksanaan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan** memiliki target sebesar 100 persen. Berdasarkan hasil kegiatan diketahui bahwa telah dilaksanakan semua kegiatan yang direncanakan di Tahun 2018 **sehingga prosentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%.**

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Terwujudnya tata kelola UPT Monitor Spektrum Frekuensi Radio yang efektif, efisien dan efektif	Persentase (%) Pelaksanaan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	100	100

Dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio di wilayah Provinsi Banten yang merupakan tugas dan fungsi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang, maka dibutuhkan layanan administrasi sehingga tercapai target yang telah direncanakan.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang dalam melaksanakan layanan administrasi yang sesuai perencanaan terbagi menjadi beberapa bagian yang terdiri dari :

- a. Perencanaan dan program
- b. Penatausahaan dan rumah tangga
- c. Kepegawaian
- d. Pelaksanaan anggaran

1. Perencanaan dan Program

Pada tahun 2018 jumlah anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang sebesar Rp15.050.481.000,- yang bersumber dari Rupiah Murni dan PNBP. Adapun rincian program kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang adalah :

No.	Kode Output	Uraian	Volume	Pagu
1	036	Layanan Monitoring, Pengukuran, Validasi dan Penertiban Pemanfaatan Sumber Daya Pos dan Informatika, terdiri dari :	71 Kegiatan	Rp1.150.559.000,-
		1. Observasi dan Monitoring bergerak frekuensi radio di 8 Kabupaten/Kota Propinsi Banten	20 Kegiatan	Rp250.925.000,-
		2. Operasi Penertiban Frekuensi	8	Rp293.924.000,-

No.	Kode Output	Uraian	Volume	Pagu
		Radio di 8 Kabupaten/Kota Provinsi Banten	Kegiatan	
		3. Validasi Data Frekuensi Radio di 8 Kabupaten/Kota Provinsi Banten	21 Kegiatan	Rp268.800.000,-
		4. Pengukuran Parameter Teknis Frekuensi Radio di 10 Kabupaten/Kota Provinsi Banten	17 Kegiatan	Rp.240.445.000,-
		5. Tindak Lanjut Hasil Penertiban	3 Kegiatan	Rp.24.150.000,-
		6. Ujian Negara amatir Radio	2 Kegiatan	Rp72.090.000,-
2	075	Penyelesaian Peanganan Gangguan Frekuensi Radio Balai Monitor, terdiri dari :	15 Kegiatan	Rp.148.475.000,-
		1. Penanganan Gangguan Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota Provinsi Banten	15 Kegiatan	Rp.148.475.000,-
3	078	Dukungan Layanan Monitoring, Pengukuran, Validasi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio, serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio di UPT Ditjen SDPPI, terdiri dari :	1 Layanan	Rp3.369.431.000
		1. Standar Biaya Masukan Lainnya (SBML)	12 bln	Rp960.000.000,-
		2. Dukungan Operasional Tugas Pokok dan Fungsi	12 bln	Rp1.301.792.000,-
		3. Peningkatan Sarana dan Prasana Perkantoran	1 pkt	Rp753.970.000,-
		4. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pengawasan	12 bln	Rp353.669.000,-
4.	951	Layanan Internal (Overhead)	1 Layanan	Rp1.180.000.000,-
		1Kendaraan Bermotor	1 pkt	Rp405.000.000,-
		2Peralatan dan Mesin	1 pkt	Rp478.000.000,-
		3. Gedung/Bangunan	1 pkt	Rp297.000.000,-
5.	994	Layanan Perkantoran	12 Layanan	Rp9.202.016.000,-
		1. Gaji dan Tunjangan	12 bln	Rp3.900.354.000,-
		2. Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1 pkt	Rp5.301.662.000,-

2. Penatausahaan dan Rumah Tangga

Ketatausahaan

Kegiatan ketatausahaan meliputi administrasi pengagendaan surat masuk dan surat keluar yang berasal dari lingkungan Kementerian Kominfo, Ditjen SDPPI yang meliputi :

- Surat masuk selama periode bulan Januari sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebanyak 407 surat.
- Surat keluar yang diterbitkan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang selama periode bulan Januari 2018 sampai dengan Desember 2018 sebanyak 323 surat dan Surat Perintah Tugas sebanyak 553 surat.

Kerumah tanggaan

- Pemeliharaan dan perawatan gedung kantor, perlengkapan kantor, pemeliharaan perangkat pendukung monitoring serta peralatan rumah tangga kantor.
- Pengadaan Barang dan Jasa, Dalam rangka menunjang kegiatan operasional maupun administrasi Tahun Anggaran 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang telah melakukan kegiatan pengadaan barang dan jasa sebagai berikut :

Data Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2018

No.	Uraian Pekerjaan	Volume Pekerjaan	Nilai (Rp)
1.	Pemeliharaan alat pendukung monitoring berupa perbaikan dan Kalibrasi RMS beserta Alat Bantu Monitoring	1 paket	95.265.000,-
2.	Pengadaan Pakaian Seragam Teknis dan Honorer	30	24.597.000
3.	General Medical Check Up	29 org	36.839.000,-
4.	Peningkatan Kemampuan SDM	29 org	213.315.000,-
5.	Konsultasi pendampingan Upgrading ISO	1 paket	89.925.000
6.	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	20.000 m2	266.111.000,-

No.	Uraian Pekerjaan	Volume Pekerjaan	Nilai (Rp)
7.	Sewa Mesin Fotocopy	1 Paket	66.726.000
8.	Sewa Internet, mobile, internet Cangkudu SMFR	3 Paket	235.950.000,-
9.	Sewa Tempat SMFR	12 bulan	172.000.000
10.	Internet Site SMFR	12 bulan	126.000.000
11.	Pengadaan Kendaraan MOnitoring	1 unit	381.320.000,-
12.	Pengadaan Peralatan dan Mesin	4 Paket	452.988.000

2. Kepegawaian

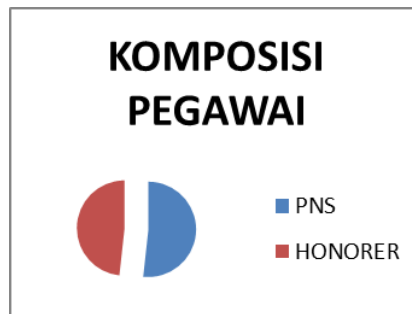
Pada tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi radio Kelas I Tangerang memiliki sumber daya manusia sejumlah 30 pegawai negeri sipil (PNS) dan 28 pegawai kontrak

➤ Kenaikan Pangkat dan Gaji Berkala

Pada Tahun Anggaran 2018 terdapat 9 (sembilan) pegawai Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang yang Memperoleh Kenaikan Gaji Berkala (KGB) dan terdapat 4 (empat) pegawai yang memperoleh Kenaikan Pangkat (KP) secara reguler.

➤ Jumlah Sumber Daya Manusia yang menunjang kegiatan di Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang ditahun 2018 berjumlah 58 orang dengan komposisi pegawai PNS berjumlah 30 orang, dan 28 honorer.

Berikut Grafik Komposisi Pegawai Balmon SFR Kelas I Tangerang



➤ Pejabat Pengendali

Data Pejabat Pengendali pada Balai Monitor SFR kelas I Tangerang

NO.	FUNGSIONAL	2018
1	Pengendali Frekuensi Radio Ahli Muda	3
2	Pengendali Frekuensi Radio Pertama	0
3	Pengendali Frekuensi Radio Lanjutan	1
4	Pengendali Frekuensi Radio Penyelia	1
Jumlah		5

➤ PPNS

NO.	NAMA / NIP.	PANGKAT/GOL.	JABATAN
1	TRIATMAN, S.H. 196805161990031004	III/D 01/10/2014	PENYIDIK PELAKSANA 01/10/2002
2	ABDUL HARIS 196506151991031005	III/B 01/04/2011	PENYIDIK 01/02/2016

➤ **Pengembangan dan Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM)**

Pada Tahun Anggaran 2018, pengembangan dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika dengan mengikutsertakan Balmon Kelas I Tangerang melalui Pendidikan dan Pelatihan, Bimtek maupun dalam bentuk Workshop. Adapun Diklat, Bimtek dan Workshop yang diikuti oleh karyawan Balmon Monspekfrekrad kelas I Tangerang, adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan survival manajemen oleh yang dihadiri oleh KGS.Sazili dan Murniyanti,AR

2. Pendidikan dan Pelatihan Pejabat Pembuat Komitmen yang di ikuti Oleh Andhika Darmwan dan Mara Basir;
3. Pendidikan dan Pelatihan Sertifikasi Pengeluaran yang diikuti oleh Sigit Widiatmodjo;
4. Bimbingan Teknis Barang dan Jasa yang di ikuti oleh Andhika Darmawan dan Mara Basir.
5. Workshop tentang Pengelolaan BMN dan Penyusunan Laporan Keuangan yang di ikuti oleh Andhika Darmawan dan Khomisu Salamah Balmon Kelas I Tangerang.
6. Pelatihan analisa gangguan frekuensi radio Ditjen SDPPI Batch-III dan pelatihan pengukuran radio siaran Ditjen SDPPI yang di ikuti oleh Sasongko Lukito dan Hamdani.

3. Pelaksanaan Anggaran

Pagu anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang tahun anggaran 2018 sesuai DIPA No. 059.03.2.654251/2018 tanggal 05 Desember 2017 adalah sebesar Rp15.050.481.000,- yang terdiri dari 2 sumber anggaran yaitu : Rupiah Murni Rp6.312.224.000,- dan PNBK RP.8.738.257.000- Dalam pelaksanaan anggaran, DIPA tahun 2018 mengalami revisi sebanyak 5 kali.

B. KINERJA LAINNYA

1. Hari Bhakti Postel (Car Free Day)

Kegiatan Hari Bhakti Postel sedianya dilaksanakan saat Car Free Day, hal itu dimaksudkan selain untuk memperingati Hari Bhakti Postel yang ke 73 juga dimaksudkan sebagai bentuk Sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan Sumber Daya alam berupa frekuensi.

2. Upgrade ISO 9001:2008 menjadi ISO 9001:2015

Balmon Kelas I Tangerang telah memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 dalam hal Pelayanan Penggunaan Frekuensi, adapun untuk tahun ini Balmon Kelas I Tangerang telah melaksanakan kegiatan Upgrading ISO 9001:2015. Kegiatan upgrading ISO ini meliputi kegiatan sosialisasi tata cara dan perbedaan ISO versi terdahulu dengan versi yang baru, audit eksternal yang dilaksanakan di Kantor

Balmon Kelas I Tangerang. Dengan perolehan sertifikat ISO 9001:2015 ini diharapkan Kinerja Balmon SFR Kelas I Tangerang dapat meningkat.

3. Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2018

Tahun 2018 Balmon Kelas I Tangerang telah memperoleh Penghargaan sebagai Peringkat Ke III Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran TA 2018-Kementerian Komunikasi dan Informatika – Kategori PAGU DIPA 10 s/d 25 Milyar yang diperoleh dari Kementerian Keuangan. Pemberian penghargaan kinerja pelaksanaan anggaran terbaik satuan kerja lingkup Kementerian Kominfo merupakan penghargaan atas kemampuan dalam mengelola keuangan yang tertib, taat aturan, efektif, efisien, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan. Penghargaan tersebut diserahkan oleh Menkominfo kepada Plt. Kepala Balmon SFR Kelas I Tangerang pada event KOMINFO Next yang diselenggarakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika pada akhir Januari tahun 2019.



Kegiatan Kominfo next merupakan ajang pertemuan tahunan Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Rudiantara dengan para pejabat eselon I dan II beserta Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kominfo untuk mensinergikan program kerja prioritas di lingkungan Kominfo.

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2017 s.d. 2018.

No	Sasaran	Indikator	2017		2018	
			Target	Capaian	Target	Capaian
1	SASARAN 1. Layanan Monitoring, Pengukuran, Validasi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	1. Persentase Kabupaten/Kota yang dapat dimonitor	80%	100%	80%	100%
		2. Persentase (%) Stasiun Radio Penyiaran (Radio dan TV) yang terukur sesuai dengan data ISR	35%	100%	35%	100%
		3. Persentase (%) Jumlah aduan/klaim yang diselesaikan	93%	100%	94%	100%
		4. Persentase (%)Kepatuhan penggunaan frekuensi radio di wilayah kerja UPT	-	-	85%	100%
		Persentase (%) Kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR	-	-	81%	100%
		Persentase (%) Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat momitoring/ukur di UPT	-	-	83%	100%
		Persentase (%) Terdistribusinya SPP, ST, dan ISR oleh UPT	-	-	100%	100%
		Persentase (%) Terlaksananya UNAR	-	-	100%	100%
2	SASARAN 2. Terwujudnya Tata Kelola UPT Monitor Spektrum	Persentase (%) Pelaksanaan pendampingan pengurusan	-	-	100%	100%

	Frekuensi Radio yang bersih, efisien dan efektif	penyelesaian piutang BHP frekuensi radio				
		Persentase(%) Layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	-	-	100%	94.41%

C. REALISASI ANGGARAN

Pagu Anggaran tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang semula berjumlah sebesar Rp**15.050.481.000,-** dengan realisasi sebesar Rp14.209.520.748 atau **94.41%**.

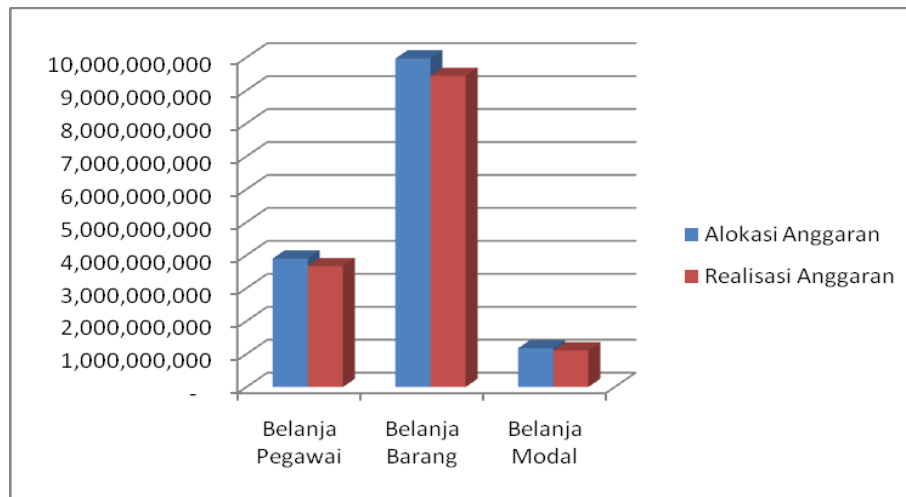
Rincian anggaran tersebut dirinci menurut sasarannya adalah sebagaimana ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

SASARAN	PAGU	REALISASI	PROSENT ASE
SASARAN 1. Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	3.369.431.000	3.277.312.465	97.27%
SASARAN 2. Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfredrad yang bersih, efisien dan efektif.	11.681.050.000	10.932.208.283	93.59%
TOTAL	15.050.481.000	14.209.520.748	94.41%

Laporan Realisasi Anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang Tahun Anggaran 2018 adalah sebesar Rp14.209.520.748 atau 94.41% dari pagu anggaran sebesar Rp15.050.481.000,- dengan rincian anggaran dan realisasi belanja sebagai berikut :

Jenis Belanja	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran
Belanja Pegawai	3.900.354.000	3.668.203.358
Belanja Barang	9.970.127.000	9.443.376.684
Belanja Modal	1.180.000.000	1.109.776.720

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Sedangkan realisasi belanja berdasarkan kegiatan untuk Tahun Anggaran 2018 sampai dengan periode 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

OUTPUT	TAHUN ANGGARAN 2018		%
	ANGGARAN	REALISASI	
Layanan Monitoring	1,150,559,000	1,109,053,400	96.39
Layanan Penyelesaian Penanganan Gangguan	148,475,000	145,540,000	98.02
Dukungan Layanan Monitoring	3,369,431,000	3,295,748,479	97.81
Layanan Internal (Overhead)	1,180,000,000	1,100,419,000	93.26
Layanan Perkantoran	9,202,016,000	8,570,595,883	93.14
Total	15,050,481,000	14,221,356,762	94.41

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan program kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang secara umum telah berhasil dilaksanakan dan berjalan dengan lancar. Dari pagu anggaran yang tersedia secara keseluruhan output kegiatan telah tercapai sebesar 100% dengan penyerapan anggaran sebesar 94,41%.

Dalam pelaksanaan tugas dilapangan masih terdapat permasalahan-permasalahan, yaitu kurang baiknya administrasi para pengguna frekuensi, masih ditemukenali operator yang masih menggunakan penguat sinyal.

B. Saran

Diperlukan adanya peningkatan sosialisasi terhadap penggunaan frekuensi radio kepada masyarakat penyelenggara radio agar lebih tertib dalam memanfaatkan frekuensi. Diperlukan pula adanya peningkatan Sumber Daya Manusia pada Balmon SFR Kelas I Tangerang yang kompeten sebagai upaya menghadapi tantangan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balmon Kelas I Tangerang di masa yang akan datang.

Peningkatan Kemampuan SDM sesuai dengan perkembangan teknologi agar sesuai dengan kemajuan jaman dan dapat mengikuti perkembangan teknologi yang ada.